

BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian dan analisa yang dilakukan mengenai faktor yang berhubungan dengan keluhan gangguan pendengaran pada karyawan bagian produksi di PT. Kunango Jantan tahun 2017 , maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh karyawan bagian produksi (55,4%) mengalami keluhan pendengaran berat.
2. Lebih dari separuh karyawan bagian produksi (67,7%) terpapar bising tidak sesuai nilai ambang batas yaitu hasil pengukuran kebisingan tertinggi adalah 101,4 dB
3. Sebagian besar karyawan bagian produksi (89,2%) berusia kecil dari 40 tahun.
4. Sebagian besar karyawan bagian produksi (76,9%) memiliki masa kerja kurang dari 5 tahun.
5. Lebih dari separuh karyawan bagian produksi (53,8%) tidak memakai APT saat bekerja.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara intensitas kebisingan dengan keluhan gangguan pendengaran.
7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia pekerja dengan keluhan gangguan pendengaran.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan keluhan gangguan pendengaran.

9. Terdapat hubungan yang bermakna antara pemakaian APT dengan keluhan gangguan pendengaran.

1.2 Saran

1. Perusahaan sebaiknya membentuk program konservasi pendengaran yang bertujuan untuk mencegah terjadinya ketulian pada pekerja yang terpapar kebisingan tinggi.
2. Sebaiknya perusahaan melakukan pengukuran intensitas kebisingan yang diterima pekerja, khususnya pekerja yang berpotensi terpajan kebisingan.
3. Sebaiknya perusahaan melakukan pemeriksaan telinga (tes audiometri) secara berkala kepada para pekerja.
4. Memberikan pelatihan terkait penggunaan alat pelindung telinga, memberikan pengawasan terhadap penggunaan alat pelindung telinga dan memberikan sanksi kepada pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung telinga.

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang mempengaruhi pendengaran akibat pajanan bising di tempat kerja.

